

Materi BK 1

BIMBINGAN DAN Konseling

Bimbingan dan pendidikan

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah meliputi 3 bidang yaitu

1. Bidang Kurikulum
2. Bidang Manajemen Pendidikan
3. Bidang Bimbingan dan Konseling

Bidang Kurikulum

Bidang ini berkenaan dengan penyampaian bahan ajar dan perkembangan segi kognitif, afektif dan psikomotor

- ✚ Bahan ajar dan segi-segi yang dikembangkan , direncanakan didesain dalam kurikulum tgermasuk ekstrakurikuler.
- ✚ Kurikulum dan pembelajaran bukan hanya berkenaan dengan rencvanma tetapi juga pelaksanaan (implementasi dari desain
- ✚ Dalam implementasi kegiatan kurikulum dalam KBM menjadi yang utama termasuk kegiatan tiori dan praktek dilaksanaka diluar dan di dalam sekolah
- ✚ Kegiatan kokurikuler diarahkan untuk memperkuat penguasaan materi yang diberikan pada kegiatan intrakurikuler (les)
- ✚ Kegiatan ekstrakurikurer diarahkan kepada pengembangan bakat, minat dan pengembanagn kepribadian.
- ✚ Kegiatan ekstrakurikurer memegang peranan yang tidak kalah pentingnya dengan intrakurikurer dan kokurikuler. Karena banyak yang sudah berhasil dalam karir Mis : jadi atletik
- ✚ Kegiatan yang lain dievaluasi untuk mengetahui
 - a. ketepatan pelaksanaan desain kurikulum dan pembelajaran
 - b. kemajuan siswa dalam UN
 - c. perbaikan dan penyempurnaan laporan untuk orang tua.

2. Bidang Manajemen Pendidikan

Bidang ini dalam proses pendidikan berkenaan dengan pengelolaan berbagai program pendidikan dan sumber daya pendidikan yang dikelolanya.

Program intrakurikuler, ekstra kurikuler, program komponen sekolah, program kerja sama berbagai komponen sekolah, masyarakat.

Pengelolaan : ketenagaan, sarana dan prasarana keuangan orang tua dan masyarakat.

3. Bimbingan dan Konseling

Bidang ke tiga dari proses pendidikan adalah BK ini sebagai kajian yang kita bahas makanya diberikan kepada mahasiswa jurusan mesin.

Sejarah Bimbingan dan konseling

Pada awal awal-awal kehadiran di indonesia pada tahun 1960 bidang ini lebih dikenal yaitu bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*) dalam perkembangan sekarang ini menjadi bimbingan dan konseling yang digunakan.

Bimbingan konseling merupakan bidang layanan kepada peserta didik (*student services*) layanan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan anak didik.

Tanpa pembelajaran di sekolah anak-anak dan remaja akan berkembang, tetapi perkembangannya sangat terbatas. Dengan pembelajaran disekolah perkembangan akan jauh lebih tinggi dan ditambah dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling perkembangannya diharapkan mencapai titik yang optimal. Setinggi-tingginya sesuai dengan kebutuhan, potensi kemampuan yang dimilikinya.

Kenapa dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling perkembangan para peserta didik akan lebih optimal ?

Karena layanan bimbingan konseling memfokuskan pada perkembangan segi-segi pribadi dan sosial serta pemecahan masalah secara individual. Dengan

layanan tersebut diharapkan para siswa berada dalam kondisi prima, sehingga mereka dapat belajar, mengembangkan diri secara pribadi.

Layanan bimbingan dan konseling secara umum diarahkan pada 3 sasaran. : yaitu

1. Pengembangan dan pemecahan masalah dalam aspek sosial dan pribadi
 2. pendidikan dan pembelajaran
 3. pengembangan karir
-
1. Aspek sosial dan pribadi berkenaan dengan pemahaman dan pengembangan karakteristik, potensi dan kecakapan-kecakapan yang dimiliki, naik dalam segi intelektual, sosial, fisik, motorik maupun afektif-emosional
 2. aspek pendidikan dan pembelajaran berkenaan dengan : perencanaan dan upaya-upaya penyesuaian diri dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pembelajaran.
 3. Aspek pengembangan karir menyangkut perencanaan dan persiapan-persiapan untuk memasuki dunia kerja.

Ketiga aspek di atas dibantu berbagai bentuk layanan bimbingan dan konseling yaitu :

- a. pemberian informasi
- b. konsultasi membantu mengenai kesulitan yang dihadapi anak
- c. kegiatan kelompok, individual dan klasikal
- d. disiplin diri
- e. pengukuran dan pengumpulan data
- f. evaluasi dan tindak lanjut

Ketiga bidang pendidikan di atas kurikulum, manajemen dan konseling memiliki fungsi sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lainnya, tetapi terarah pada

pencapaian tujuan yang sama. Secara umum ketiganya diarahkan pada perkembangan peserta didik secara optimal. Agar peserta didik memiliki pengetahuan, kecakapan dan keterampilan secara optimal. Bimbingan dan konseling dirancang dan diimplementasikan agar para siswa berada pada kondisi prima secara emosional dan sosial, memiliki pribadi yang sehat sehingga mampu melihat diri dan lingkungan secara objektif, merancang dan mengambil keputusan secara tepat.

1. Pengertian Bimbingan

Tolbert dan Jones

Bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan pada membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupannya sehari-hari.

Pengertian Konseling

Menurut Good dalam Nana Syaodih (2007)

Konseling merupakan bantuan yang bersifat individu dan pribadi untuk mengatasi masalah-masalah pribadi pendidikan dan vokasional. Dalam bantuan ini masalah diamati, dipelajari, dianalisis dan pemecahan masalah dirumuskan .

Konseling (*counseling*) merupakan suatu teknik atau layanan

Tetapi teknik dan layanan ini sangat istimewa karena sifatnya lentur atau fleksibel dan komprehensif. Tergantung kepada masalah yang dihadapi

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dalam pengertian tersebut tersimpul hal-hal pokok bahwa :

- Bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan
- Pelayanan Bimbingan dan konseling dilakukan melalui kegiatan secara perorangan dan kelompok
- Arah kegiatan Bimbingan dan konseling adalah membantu peserta didik untuk dapat melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal
- Ada empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- Pelayanan Bimbingan dan konseling dilaksanakan melalui jenis-jenis layanan tertentu, ditunjang sejumlah kegiatan pendukung
- Pelayanan Bimbingan dan konseling harus didasarkan pada norma-norma yang berlaku

B. Tujuan Bimbingan dan Konseling

- Tujuan umum Bimbingan dan konseling adalah memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi mereka secara optimal.
- Tujuan umum tersebut dijabarkan ke dalam tujuan yang mengarah keefektifan hidup sehari-hari dengan memperhatikan potensi peserta didik
- Lebih khusus lagi, tujuan-tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk kompetensi

Fungsi Bimbingan dan konseling

Layanan program BK secara umum ada empat fungsi utama yaitu :

1. Pemahaman Individu
2. Pencegahan dan pengembangan
3. penyesuaian diri
4. pemecahan masalah

1. Pemahaman diri

Fungsi Bimbingan dan Konseling

1. Pemahaman individu
2. Pencegahan dan pengembangan
3. Penyesuai diri
4. Pemecahan masalah

D. Prinsip Bimbingan dan Konseling

Prinsip-prinsip Bimbingan dan konseling berkenaan dengan :

- ☞ Sasaran layanan
- ☞ Permasalahan yang dialami individu
- ☞ Program pelayanan
- ☞ Tujuan dan pelaksanaan pelayanan

E. Azas Bimbingan dan Konseling

Asas-asas Bimbingan dan konseling meliputi :

- ☞ Asas kerahasiaan
- ☞ Asas kesukarelaan
- ☞ Asas keterbukaan
- ☞ Asas kegiatan
- ☞ Asas kemandirian
- ☞ Asas kedinamisan
- ☞ Asas keterpaduan
- ☞ Asas kenormatifan
- ☞ Asas keahlian
- ☞ Asas alih tangan kasus
- ☞ Asas tut wuri handayani

F. Paradigma

Paradigma Bimbingan dan konseling mengacu kepada pelayanan yang bersifat piko
paedagogis dalam bingkai budaya dan